

## ABSTRAK

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, pastilah membutuhkan sumber daya manusia, karena suatu perusahaan atau organisasi merupakan hasil kegiatan dari manusia, oleh manusia dan untuk manusia sendiri. Adapun masalah yang dihadapi PT. Sungwoo Indonesia dalam hal ini semakin menurunnya semangat kerja karyawan yang berdampak pada tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan pada akhirnya berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan perusahaan terutama pada perusahaan pesaing yang sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aspek-aspek semangat kerja yang meliputi aspek motivasi, gaji, tunjangan dan lingkungan kerja secara simultan dan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sungwoo Indonesia. Adapun teknik analisis yang penulis pergunakan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) 12.0 for Windows.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Koefisien Korelasi Bersama ( $r_{\text{tabel}}$ ) dengan  $n = 30$  pada tabel adalah 0.349 (lihat tabel r), Karena  $r_{\text{hitung}}$  (0,433) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  (0.349), maka kesimpulan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat diterima.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  1.442 ( $F_{\text{Anova}} < F_{\text{tabel}}$ ) pada df sebesar 2,76 berarti ada pengaruh serempak antara variabel motivasi ( $X_1$ ), gaji ( $X_2$ ), tunjangan ( $X_3$ ) dan lingkungan kerja ( $X_4$ ) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Nilai koefisien determinasi (R Square Model Summary) berganda sebesar 0,187 berarti seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 18,7 %, sedangkan R multiplenya sebesar 0,433 (uji kesesuaian) bahwa hubungan antara kedua variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sebesar 43,3%.

Berdasarkan besarnya nilai koefisien korelasi parsial ( $r$ ) maka dapat diketahui Pengaruh variabel X dianggap signifikan apabila koefisien korelasi yang didapatkannya lebih besar dari koefisien korelasi tabel ( $r_{\text{tabel}}$ ). Koefisien korelasi tabel untuk  $n = 30$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.349 ( $r_{\text{tabel}}$ ). Dari koefisien korelasi tersebut di atas maka dapat diketahui variabel paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel tunjangan, yaitu sebesar - 0,126 atau - 12,6%